

ABSTRAK

Rizky Muhammad Rafi : “Peranan Orang Tua Terhadap Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Kasus Di Kp Babakan Baru Desa Pasanggrahan Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)”

Kehidupan tidak akan sempurna dan terarah tanpa adanya agama atau spiritual dalam menjalaninya. Hal tersebut sangatlah penting karena di dalam agama dipelajari mengenai sebuah etika dan nilai moral serta pedoman hidup yang dapat menuntun dalam hal kebaikan serta tujuan hidup yang baik dan terarah. Menumbuhkan sebuah aspek spiritual atau agama tentu harus dilakukan sejak dini berupa sebuah pengenalan tentang aspek tersebut. Dengan demikian aspek spiritual akan memberikan stimulus terhadap berkembangnya kecerdasan spiritual sehingga seorang anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Orang tua memberikan peran utama bagi pertumbuhan kecerdasan spiritual anak yang akan memberikan pembinaan sehingga tumbuh pada diri anak untuk bisa memahami mengenai hal yang baik dan buruk serta terbentuknya moral dan etika yang baik serta senantiasa patuh terhadap aturan yang ada terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah yakni terdiri dari dua poin. Pertama, bagaimana pemahaman orang tua terhadap pengembangan kecerdasan spiritual anak di Kp Babakan Baru Desa Pasanggrahan Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi. Kedua, bagaimana metode dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak. Dengan demikian tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui peranan orang tua terhadap pengembangan kecerdasan spiritual anak, yang difokuskan pada sejauh mana pemahaman orang tua terhadap pengembangan kecerdasan spiritual tersebut serta metode-metode yang dapat digunakan terhadap pengembangan kecerdasan spiritual anak.

Aspek terpenting dalam memfungsikan beberapa kecerdasan terutama kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan tertinggi yang senantiasa dapat distimulus dan dikembangkan dengan berbagai metode. Jalaludin rahmat mengemukakan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual pada dirinya ia tidak akan memecahkan masalah problematika kehidupan secara emosional ataupun rasional saja. Namun ia akan lebih mengaitkan makna dalam kehidupan secara spiritual dengan menjadikan ayat-ayat kitab suci agama atau nasihat orang-orang agamis yang paham mengenai kondisi yang dihadapinya.

Metodologi penelitian yang penulis gunakan yakni studi kasus, kemudian didalam pemaparannya adalah menggunakan penulisan deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh yang dilakukan oleh penulis yakni dari hasil observasi, analisis, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal, maupun artikel serta informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa tujuh keluarga yang dijadikan responden dalam penelitian ini telah memiliki pemahaman tentang pengembangan kecerdasan spiritual anak. Beberapa metode yang digunakan oleh orang tua yakni dengan membiasakan anak dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seperti mengaji bersama, shalat berjamaah, dan akhlak terpuji lainnya.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Anak, Ayah dan Ibu